

# LAPORAN KINERJA (LKJ) TRIWULAN I 2024

## PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA



## KATA PENGANTAR



**MAKKASAU, A.Pi., M.Si**  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Sibolga

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPN Sibolga Triwulan I Tahun 2024. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPN Sibolga. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPN Sibolga pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Sibolga juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2024, seluruh pejabat dan pegawai PPN Sibolga telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatanganan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPN Sibolga yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPN Sibolga berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

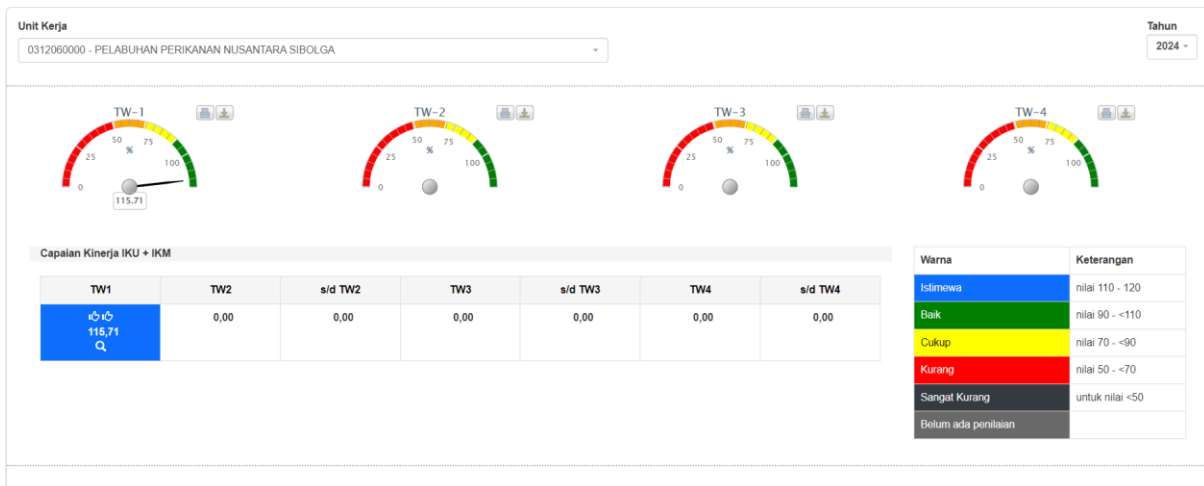
Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

**Sibolga, 26 April 2024**  
**Kepala Pelabuhan Perikanan**  
**Nusantara Sibolga**

**Makkasau**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 16.245.122.000,- untuk Tahun 2024 dimana yang terealisasi pada triwulan I sebesar Rp. 3,606,913,632,- atau mencapai 22,2%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan I tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 115,71%.



Gambar 1 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan I PPN Sibolga

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target triwulan I Tahun 2024 yang mencapai angka lebih atau diatas 100% di semua Indikator Kinerja yang ditargetkan (Indikator Kinerja Tahun 2024 Terlampir).

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi. Peta Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2024 dapat disajikan pada diagram diatas, berdasarkan Dashboard Peta Strategis triwulan I pada Aplikasi Kinerja: [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id).

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>4</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>7</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	7
1.2. TUGAS DAN FUNGSI .....	8
1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>14</b>
2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP .....	14
2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS .....	15
2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024 .....	18
2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024 .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>22</b>
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	22
3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA .....	24
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	49
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
4.1. KESIMPULAN .....	50
4.2. STRATEGI PEMECAH MASALAH .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan I PPN Sibolga .....</i>	<i>2</i>
<i>Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2024.....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 3 Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2023 .....</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 4 Penerimaan PNBPN Tahun 2023 .....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 5 Capaian Volume Produksi Triwulan I .....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 6 Capaian Tingkat Kinerja PPN Sibolga Triwulan I.....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 7 Skor Penilaian SELARASKAN Triwulan I.....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 8 Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah sampai Triwulan I 2024.....</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 15. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS).....</i>	<i>50</i>

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Rencana Kinerja**

**Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024.....	17
Tabel 2	Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2024	19
Tabel 3	Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).....	20
Tabel 4	Capaian IKU PPN Sibolga hasil Balanced Scorecard (BSC) Triwulan I Tahun 2024 .....	22
Tabel 5	Target dan Realisasi Nilai PNBPN di PPN Sibolga .....	25
Tabel 6	Capaian Penerima PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	26
Tabel 7	Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2023 .....	27
Tabel 8	Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga.....	28
Tabel 9	Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga .....	29
Tabel 10.	Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	31
Tabel 11	Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	32
Tabel 12	Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	33
Tabel 13	Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	34
Tabel 14	Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.....	36
Tabel 15	Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan .....	38
Tabel 16	Capaian Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	39
Tabel 17	Capaian IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga” .....	40
Tabel 18	Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	41
Tabel 19	Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	43
Tabel 20	Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	44
Tabel 21	Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	45
Tabel 22	Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga .....	46
Tabel 23	Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga .....	47
Tabel 24	Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	48
Tabel 25.	Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2024 PPN Sibolga.....	49



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan LKj merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga berkewajiban menyusun LKj sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi. LKJ disusun berdasarkan realisasi capaian IKU sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4) evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.



Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara periodik melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sibolga secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja triwulan I tahun 2024 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan I sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja.

## **1.2. TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menyelenggarakan fungsinya :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;

- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut :

#### **1.2.1. Subbagian Umum**

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

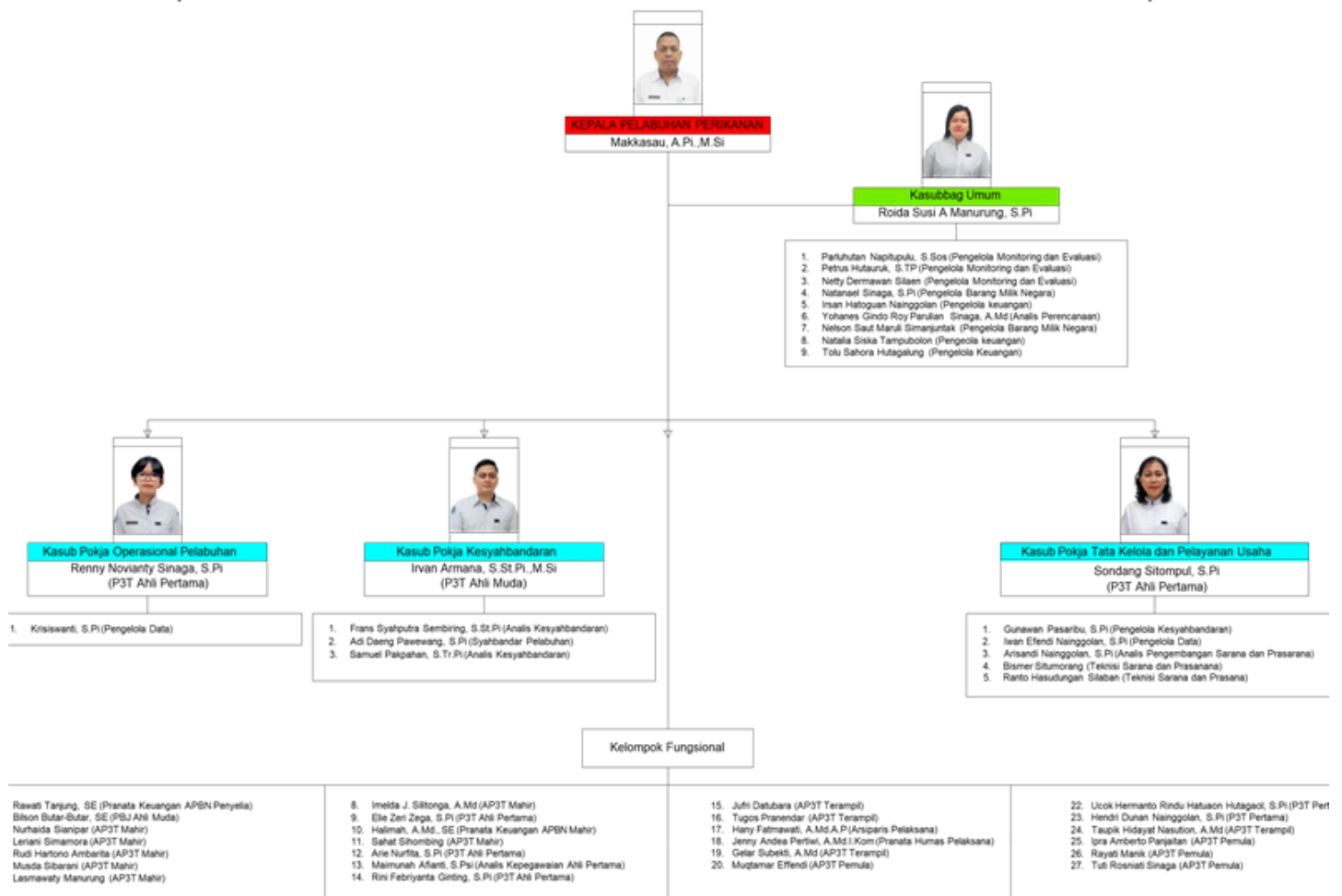
#### **1.2.2. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut

adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sibolga dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

**Bagan Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga  
(Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 66/PERMEN-KP/2020)**



*Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2024*

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

- 1. Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

2. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
3. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. **Tim Kerja Dukungan Manajerial**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

### 1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan I tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja triwulan I tahun 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Interim Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2024 sebagai berikut :

#### 1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

#### 2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

#### 3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

#### 4. Bab III Akuntabilitas

##### a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;

- 2) membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
- 3) membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
- 4) analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
- 5) analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.;

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

## **5. Bab IV Penutup**

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## **6. Lampiran**

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP**

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (I) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (II) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (III) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (IV) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (V) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan” dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdaulat diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan.
2. Mandiri diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Berdaya saing diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
4. Berkelanjutan dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang.
5. Kesejahteraan diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;

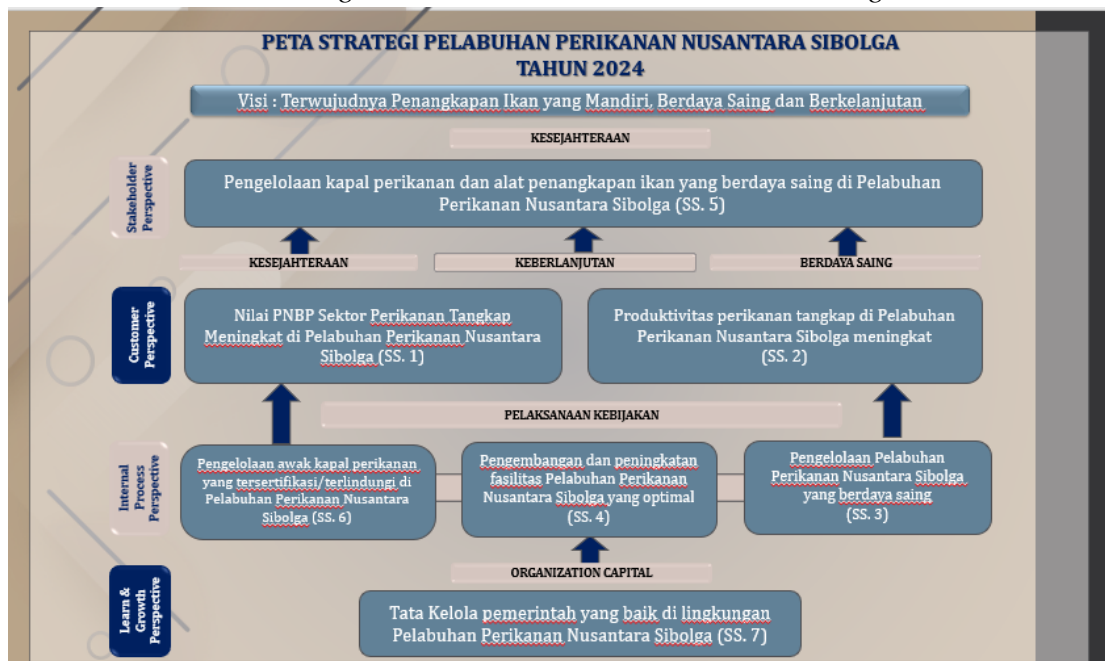


3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

## 2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sibolga perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 3 Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2023



Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Adapun Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang terbagi dalam 4 (tiga) perspektif, yaitu:

### 1. Stakeholder Perspective

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja berupa Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

## **2. Customer Perspective (Output)**

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-1);
- b. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-2).

## **3. Internal Process Perspective (process)**

Sasaran strategis yang termasuk kedalam *Internal Process Perspective* adalah Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing (SS. 3), Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal (SS. 4), Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS. 6) dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-3);
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-3);
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-3);
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-4);
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-4);
- f. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (SS-6);

## **4. Learning and Growth Perspective (input)**

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* di PPN Sibolga. Untuk mendukung hal tersebut, terdapat 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai, yaitu adanya Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- c. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;

- e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level I Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.382,80	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	31.451	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	100	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).	84	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	76	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	75	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).	30,01	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja TKPU
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal).	493	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen).	11	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	94	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	93,76	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	86	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	88,30	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (lima) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat penangkapan Ikan, dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap;

### **2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024**

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran

maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran 2024 (Rp.)
<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>			<b>3.535.684.000,-</b>
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan	Terselenggaranya Tata Kelola pemanfaatan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing dan berkelanjutan	38.000.000,-
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang profesional dan partisipatif	3.447.613.000,-
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Meningkatnya pelayanan prima dan ketertiban usaha perikanan tangkap sesuai ketersediaan SDI di setiap WPP secara akuntabel dan tepat waktu	4.000.000,-
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Meningkatnya kapasitas pengelolaan SDI secara berkelanjutan	46.071.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>12.609.314.000,-</b>
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Terkelolanya anggaran pembangunan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara efisien dan akuntabel	12.709.438.000,-

## 2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis (SS) dikelompokkan kedalam empat perspektif, yaitu *stakeholders perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sibolga pada tahun 2024, untuk semua sasaran strategis berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sibolga. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sibolga untuk mengkomunikasikan

keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sibolga sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang disusun pada awal tahun 2024 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sibolga, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada *Balanced Scorecard* (BSC)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.382,80
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	31.451
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	100
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	84
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	76
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	75
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	493
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	11
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	93,76
		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	86
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	88,30



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), PPN Sibolga dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT.

Tabel 4. Capaian IKU PPN Sibolga hasil *Balanced Scorecard* (BSC) Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	% CAPAIAN
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.382,80	400	720,67	180,17
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	31.451	7.862	9.608,08	122,2
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	100	-	-	-
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	84	84	93,91	111,79
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	76	-	-	-
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	75	-	-	-
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	30,01	30,1	98,49	327,21
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	493	463	518	111,88

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET TW I	CAPAIAN TW I	% CAPAIAN
6.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	11	-	-	-
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80	-	-	-
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	80	100	125
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	94	-	-	-
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84	-	-	-
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	-	-	-
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	-	-	-
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	93,76	-	-	-
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	86	-	-	-
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	88,30	88,3	89,31	101,14

Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan laporan kinerja interim yang tercantum pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);

3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

### **3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA**

Pada triwulan I Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut :

#### **Sasaran Kinerja (SK) 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Sasaran kinerja pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Indikator Nilai PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah seluruh penerimaan PPN Sibolga yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Sibolga sebagai unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. PNBP PPN Sibolga didasarkan pada PP Nomor 75 Tahun 2015 yang diperbaharui dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan. Ada dua jenis penerimaan di PPN Sibolga, yakni penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan fungsional di PPN Sibolga, yaitu: (1). Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana yakni Jasa Cold Storage, jasa penggunaan kendaraan, jasa pemakaian peralatan, jasa pengembangan, jasa pemeliharaan prasarana, jasa pengguna bangunan, jasa pengguna tanah/lahan terbuka, jasa pengguna ruang pertemuan/aula, (2). Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan yakni Jasa tambat labuh, jasa pas masuk, jasa pengadaan air, jasa kebersihan Pelabuhan, jasa instalasi pengolahan air limbah, jasa pelayanan bengkel, jasa dock, dan jasa pemakaian listrik.

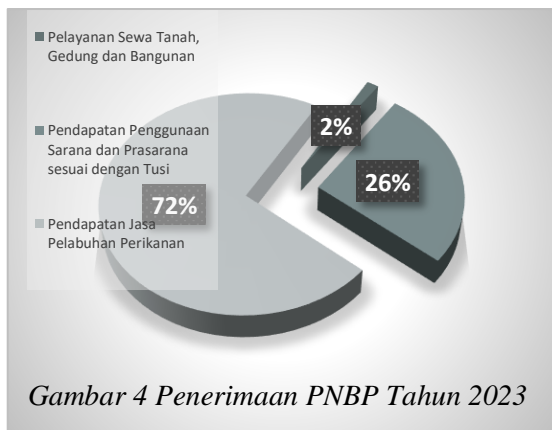
**Indikator Kinerja (IK) 1 – Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

**a. Target dan Realisasi**

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 5. Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga

Anggaran	Jenis Jasa	Target 2024 (Rp.)	Realisasi Triwulan I (Rp.)
425131	Rumah Negara		8.805.095
425911	Penerimaan Kembali Bel Pegawai TAYL		1.460.154
425151	<b>Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi</b>	<b>802.349.000</b>	<b>189.672.850</b>
	Jasa Cold Storage	5.004.000	-
	Jasa Penggunaan Kendaraan	15.450.000	4.695.000
	Jasa Pemakaian Peralatan	83.570.000	25.227.000
	Jasa Pengembangan	485.700.000	110.413.800
	Jasa Pemeliharaan prasarana	163.000.000	15.518.450
	Jasa Penggunaan Bangunan	22.500.000	20.549.100
	Jasa Penggunaan Tanah/Lahan Terbuka	26.125.000	10.769.500
	Jasa penggunaan Ruang Pertemuan/Aula	1.000.000	2.500.000
425621	<b>Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan</b>	<b>1.580.452.000</b>	<b>520.729.362</b>
	Jasa Tambat Labuh	668.097.000	215.235.480
	Jasa Pas Masuk	228.600.000	61.177.000
	Jasa Pengadaan Air	319.738.000	134.825.241
	Jasa Kebersihan Pelabuhan	147.320.000	33.363.153
	Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah	20.800.000	16.100.760
	Jasa Pelayanan Bengkel	16.200.000	4.996.000
	Jasa Dock	8.500.000	1.932.000
	Jasa Pemakaian Listrik	171.197.000	53.099.728
	<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>2.382.800.000</b>	<b>720.667.461</b>



Gambar 4 Penerimaan PNBPN Tahun 2023

Realisasi PNBPN paling besar pada triwulan I berasal dari akun pendapatan jasa pelabuhan Perikanan dengan penerimaan terbanyak dari pelayanan tambat labuh sebesar Rp. 4215.235.480 (29,87%) dari total penerimaan triwulan I. Sedangkan realisasi dari akun pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, penerimaan terbanyak berasal dari Jasa Pengembangan sebesar

Rp.110.413.800 (15,32%) dari total penerimaan triwulan I.

Tabel 6. Capaian Penerima PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK 1 Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Sibolga								
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I Tahun Sebelumnya		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2.382,8	720,67	30,24	400	720,67	180,17	448	448,36	100,08

Pada tabel 6 diketahui bahwa capaian penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Sibolga sudah mencapai 30,24% dari target tahunan dengan jumlah penerimaan sebesar 720,67 (Rp. Juta). Apabila dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBPN pada periode yang sama di tahun 2023, terjadi peningkatan sekitar 80,09%. Capaian penerimaan PNBPN Non SDA ini didukung oleh komitmen dari petugas PNBPN dalam melaksanakan pelayanan jasa dan melakukan penagihan atas pelayanan yang di berikan.

#### b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian Penerimaan PNBPN Non SDA triwulan I di PPN Sibolga didukung oleh komitmen dari petugas pelayanan jasa dan penagihan atas jasa pelayanan kepada stakeholder. Terlaksananya kegiatan pelayanan jasa pengembangan, jasa tambat labuh, jasa pengadaan air, jasa pas masuk, dan jasa pemakaian Listrik dengan maksimal menjadi sumbangsih terbesar dalam capaian PNBPN Non SDA triwulan I di PPN Sibolga.

#### c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah kegiatan pengelolaan Pelabuhan Perikanan dengan Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBPN Perikanan Tangkap yang disediakan berupa sarana pendukung penangkapan ikan terukur dan sistem ruang kendali kegiatan penangkapan ikan terukur.

## Sasaran Kinerja (SK) 2: Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat

Sasaran kinerja kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

### Indikator Kinerja (IK) 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

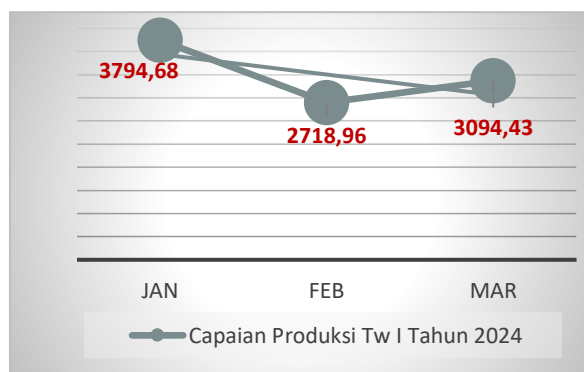
Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut dan produksi perikanan tangkap yang berasal dari perairan samudera hindia dan didaratkan di PPN Sibolga. Data Volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap Kabupaten Tapteng, Kota Sibola dan UPT PPN Sibolga.

Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah oleh petugas pengelola data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, dan triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap.

#### a. Target dan Realisasi

Tabel 7. Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2023

No	Bulan	Volume Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)
1	Januari	3.794,68	66.699.982.000
2	Februari	2.718,96	48.455.296.000
3	Maret	3.094,43	56.971.403.500
	<b>Total</b>	<b>9.608,08</b>	<b>172.126.681.500</b>



Gambar 5 Capaian Volume Produksi Triwulan I

Dari gambar 7 dapat terlihat bahwa capaian volume produksi di PPN Sibolga pada Triwulan I cukup beragam, naik dan turun. Capaian volume produksi paling besar adalah pada bulan Januari dengan total capaian 3.794,68 (ton) atau setara dengan nilai Rp. 66.699.982.000. Capaian volume produksi

paling sedikit adalah pada bulan Februari dengan total 2.718,96 (ton) atau setara dengan nilai Rp. 48.455.296.000.

Tabel 8 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga

SK 2		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkatkan						
IK 2		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
31.351	9.608,08	30,65	7.862	9.608,08	122,2	5.250	6.091,64	116,03

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa capaian volume produksi sampai dengan triwulan I sebesar 9.608,08 (ton) yang telah mencapai 122,2% jika dibandingkan dengan target pada triwulan I. Sementara jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian volume produksi PPN Sibolga di triwulan I sudah mencapai 30,65%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 pada periode yang sama, terdapat kenaikan capaian sebesar 6,17%.

#### b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi volume produksi di PPN Sibolga didukung adanya sinergi dan kolaborasi antara Kelompok Kerja Kesyahbandaran dan Kelompok Kerja Operasional yang saling bekerja sama, serta upaya aktif petugas pendataan ikan dalam melakukan pemantauan lapangan dan dermaga secara berkelanjutan dan konsisten. Memantau. Mengawasi dan mencatat data pendaratan ikan. Penerapan kebijakan penarikan PNBP pascaproduksi, dimana petugas ikut secara langsung pada saat kegiatan pendaratan ikan berlangsung serta mengikuti dan mencatat data hasil penimbangan hingga proses bongkar selesai, sehingga dapat diperoleh data yang produksi yang lebih akurat. Serta dengan melakukan pemeriksaan dan analisa data yang didapatkan dari lapangan secara berkala.

#### c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah :

- a) Pengelolaan Sumber Daya ikan, yakni Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan di verifikasi;
- b) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan tangkap berupa Layanan data dan informasi Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.



### Sasaran Kinerja (SK) 3: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing

Sasaran kinerja keenam (SK-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan PPN Sibolga yang berdaya saing”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

#### Indikator Kinerja (IK) 3 – Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNPB yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusahaan.

##### a. Target dan Realisasi

Indikator Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi merupakan perhitungan dari usulan pengusahaan baik baru ataupun perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sibolga. Realisasi indikator ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 9 Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing						
IK 3		Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
100	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I ini, total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sibolga ada sebanyak 19 Pengguna dengan jumlah permohonan yang telah dianalisa dan dievaluasi sebanyak 3 pengguna. Namun, realisasi capaian Indikator persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan. Indikator ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, sebab indikator permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi merupakan indikator baru pada triwulan IV tahun 2023.

## **b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan indikator kinerja persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga adalah dilakukannya tindak lanjut atas permohonan-permohonan perusahaan yang masuk. Adanya ketersediaan peluang investasi di PPN Sibolga, salah satunya adalah dengan sewa lahan/Gedung/bangunan, dengan adanya konsistensi dan komitmen petugas dalam melakukan analisis dan evaluasi setiap permohonan yang masuk.

## **c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi adalah kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, berupa pelaksanaan fasilitas dan pembinaan Masyarakat.

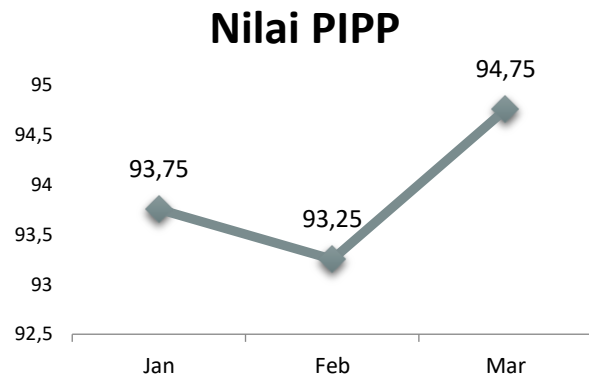
## **Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai keputusan Dirjen No 20/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPN Sibolga berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), ELogbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

**a. Target dan Realisasi**

Pada gambar 7 terlihat bahwa capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan I dalam kategori capaian sangat baik. Nilai tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan nilai 94,75. Hal ini didukung dengan nilai frekuensi penyaluran BBM dan sosialisasi bimbingan teknis yang lebih tinggi dibanding bulan Januari dan Februari.



Tabel10. Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Gambar 6 Capaian Tingkat Kinerja PPN Sibolga Triwulan I

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing						
IK 4		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
84	93,91	111,79	84	93,91	111,79	83	88,42	106,53

Capaian IK 4 pada triwulan I melebihi target bulanan dan target tahunan dengan persentase 111,79. Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I pada periode yang sama, capaian triwulan I tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 5,26%.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan realisasi indikator tingkat kinerja pelabuhan didukung oleh kedisiplinan tim kerja operasional pelabuhan dalam melakukan penginputan data dalam aplikasi secara berkala (harian, bulanan, tahunan dan insidental) serta adanya monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan oleh pimpinan. Selain itu adanya upaya meningkatkan komunikasi yang baik antar rekan tim kerja agar dapat aktif melakukan penginputan data.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dengan sasaran kegiatan berupa Tingkat operasional pelabuhan perikanan, dengan pelaksanaan Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar.

**Indikator Kinerja (IK) 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator yang menunjukkan :

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (SPB), yaitu jumlah persetujuan berlayar / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan, yaitu jumlah kapal yang diterbitkan STBLK / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan, yaitu jumlah permintaan verifikasi SHTI dibagi dengan jumlah SHTI yang diterbitkan.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 11 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing						
IK 5		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
76	-	-	-	-	-	-	-	-

Realisasi capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan. Indikator ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, sebab indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator baru pada triwulan IV tahun 2023.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya upaya tim kesyahbandaran dalam menghimbau para pemilik ataupun pengurus kapal perikanan yang akan melakukan docking di kolam pelabuhan untuk mengurus dan melengkapi surat perizinan dengan lengkap. Keberhasilan indikator ini juga didukung dengan adanya kesadaran pemilik kapal dalam mengajukan permohonan SPB, STBLK kedatangan kapal dan SHTI.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah kegiatan Pengelolaan Sumber Daya ikan, yakni Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan di verifikasi.

**Sasaran Kinerja (SK) 4: Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal**

Sasaran kinerja kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

**Indikator Kinerja (IK) 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu luas lahan yang disewa, luas bangunan yang disewa, luas lahan fasilitas umum pelabuhan dibandingkan dengan luas keseluruhan lahan masterplan.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 12 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal								
IK 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
75	-	-	-	-	-	-	-	-	

Realisasi capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan. Indikator ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, sebab indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator baru pada triwulan IV tahun 2023.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Faktor pendukung keberhasilan realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga didukung oleh adanya sewa lahan dan bangunan dan pemanfaatan lahan dan bangunan fasilitas umum di PPN Sibolga.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah kegiatan pengelolaan pelabuhan perikanan dengan komponen prasarana bidang kemaritiman kelautan dan perikanan, dengan pelaksanaan pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur.

**Indikator Kinerja (IK) 7 – Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

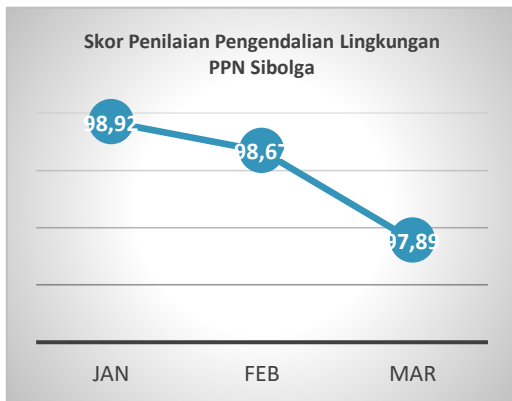
Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 13 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal								
IK 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
30,10	98,49	327,2	30,10	98,49	327,2	-	-	-



Gambar 7 Skor Penilaian SELARASKAN Triwulan I

Capaian IK 7 selama bulan triwulan I berada dalam kategori sangat baik dengan skor kumulatif 295,48 dan rata-rata 98,49. Sehingga apabila dibandingkan dengan target tahunanpun, capaian triwulan I sudah melebihi. Namun apabila capaian triwulan I dibandingkan untuk 12 bulan maka realisasi sudah mencapai 24,62 persen. Capaian IK 7 tidak dapat dibandingkan dengan triwulan I tahun 2023, sebab IK 7 Merupakan indikator yang baru muncul pada triwulan IV tahun 2023.

#### b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya keberhasilan capaian Indikator 7 didukung dengan adanya konsisten, sinergi, dan komitmen tim SELARASKAN dalam melengkapi evidence setiap indikator program/hasil, dimana terdapat program wajib dan program voluntary, serta indikator hasil yang masing-masing item perlu diinput dengan lengkap secara berkala. Dan tidak terlepas juga dengan adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan yang dilakukan secara rutin.

#### c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dengan sasaran kegiatan berupa Tingkat operasional pelabuhan perikanan, dengan pelaksanaan Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar dan adanya Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

### Sasaran Kinerja (SK) 5: Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja kelima (SK-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

#### Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan, perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal

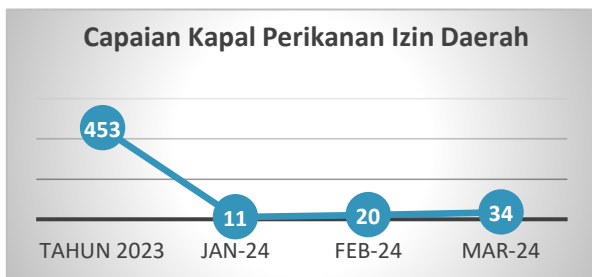
perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Indikator kinerja Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan merupakan jumlah dokumen kapal perikanan oleh PPN Sibolga dengan formula perhitungan yaitu nilai posisi akhir jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 14 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

SK 5		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK8		Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
493	518	105,07	463	518	111,87	-	-	-



Gambar 8 Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah sampai Triwulan I 2024

Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebanyak 518 atau 105,07% dari target tahunan dan 111,87% dari target triwulan I tahun 2024. Sementara untuk perbandingan triwulan I tahun 2023 tidak dapat dilakukan sebab metode perhitungan pada tahun 2023 adalah tahunan. PPN Sibolga

melayani penerbitan SKKP untuk wilayah Sumatera Utara, Banda Aceh, Aceh, PP. Lampulo. Penerbitan SKKP triwulan I dilaksanakan melalui mekanisme Reguler.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Faktor pendukung tercapainya keberhasilan indikator 8 antara lain 1) tingginya antusiasme pemilik kapal perikanan dalam melaporkan pengajuan pemeriksaan kapal perikanan, sehingga realisasi untuk indikator ini tercapai dengan baik; 2) adanya dukungan anggaran yang cukup besar terkait pelaksanaan penerbitan SKKP sehingga pelaksanaan pengecekan dan pemeriksaan kapal perikanan dapat optimal.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, yaitu adanya pelaksanaan



pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi Kapal perikanan dengan kegiatan pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan.

### **Sasaran Kinerja (SK) 6: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Sasaran Kinerja keenam (SK-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

### **Indikator Kinerja (IK) 9 – Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan**

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha subsektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan. Sementara untuk elemen personel, kapal perikanan harus memenuhi aspek kelaikan pengawakan kapal perikanan, baik dari segi kesejahteraan, kompetensi, disiplin, maupun penempatan/susunan jabatan awak kapal perikanan di Kapal Perikanan. Hal ini dimaksud untuk menjamin dan memastikan keselamatan pelayanan, perlindungan kerja bagi Awak kapal Perikanan, serta keberhasilan operasi penangkapan dan/atau pengangkutan ikan.

Kegiatan pemenuhan kompetensi kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan bagi awak kapal perikanan, selain dilaksanakan melalui diklat, dapat juga dilaksanakan melalui bimbingan teknis dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan Pasal 146 sampai dengan pasal 149. Pada tahun 2023 pelaksanaan indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Metode penghitungan IK 9 dengan

membandingkan jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-Pkl/PKL dan sudah tersertifikasi dibagi jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL/PKL.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 15 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan								
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Metode perhitungan indikator ini adalah tahunan, sehingga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan I. Indikator kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Faktor yang mendukung capaian indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan antara lain 1). adanya kesadaran para awak kapal perikanan dan pemilik kapal perikanan dalam meningkatkan kompetensi, perlindungan (asuransi jiwa) dan melaksanakan PKL yang sudah meningkat; 2). terus melaksanakan sosialisasi dan pendekatan secara langsung kepada awak kapal perikanan dan pemilik kapal perikanan agar selalu meningkatkan kompetensi awak kapal, perlindungan (asuransi jiwa) untuk awak kapal dan melaksanakan PKL.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah fasilitasi dan pembinaan Masyarakat dengan komponen Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan dengan melaksanakan bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi Awak Kapal perikanan/Nelayan.

**Sasaran Kinerja (SK) 7: Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Sasaran Kinerja ketujuh (SK-7) yang akan dicapai adalah “Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

**Indikator Kinerja (IK) 10 – Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas pelayanan publik.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 16 Capaian Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK10		Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
80	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai) sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada capaian, dikarenakan perhitungan indikator adalah tahunan atau pada triwulan 4 tahun 2024.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan dari kegiatan ini didukung dengan, 1) adanya kegiatan Penilaian Mandiri oleh tim WBK PPN Sibolga setiap tahun; 2) adanya sinergitas antara seluruh bagian dalam upaya pelaksanaan kegiatan dan pelengkapan seluruh dokumen sesuai ketentuan; 3) adanya tim yang bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan, sehingga sebagian besar dokumen dapat dipenuhi/dilengkapi.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya kegiatan layanan dukungan manajemen internal, yakni pelaksanaan pemantauan Pembangunan zona integritas.

**Indikator Kinerja (IK) 11 – Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan III tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 17 Capaian IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”

SK 7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
80	100	125	80	100	125	75	100	120

Hasil rekapitulasi laporan hasil pengawasan sd Triwulan 1 Tahun 2024 dari Inspektorat Jenderal KKP Lingkup DJPT tidak terdapat temuan/rekomendasi pada Laporan Hasil Pengawasan Tahun 2024 Inspektorat Jenderal KKP Lingkup DJPT. Sehingga capaian indikator ini dianggap 100 (persen) atau 125% dari target tahunan dan triwulanan. Apabila dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023, realisasinya adalah 100 (persen). Namun secara persentase terdapat kenaikan 5% disebabkan oleh target tahun 2023 yang jauh lebih rendah.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah dengan dibentuknya tim apabila terdapat temuan/rekomendasi pada hasil pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan tujuan agar tim dapat bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan sehingga sebagian besar rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat terselesaikan dengan baik.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian ini adalah kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan pelaksanaan pelaporan keuangan lingkup ditjen perikanan tangkap dengan efektif dan efisien.

## Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan turunan dari Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP yang lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sarana/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian rekonsiliasi kinerja, yakni aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Sibolga diukur dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Sibolga yang di hitung menggunakan kertas kerja rekonsiliasi yang sesuai ketentuan.

### a. Target dan Realisasi

Tabel 18 Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK12		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
94	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Sibolga (nilai sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada capaian dikarenakan perhitungan indikator adalah tahunan atau pada triwulan 4 tahun 2024.

### b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor keberhasilan Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Nusantara Sibolga adalah 1) adanya sinergi antara tim pengelola AKIP dalam melakukan pelaporan kinerja dan pemantauan kinerja, sehingga tercapai aspek kepatuhan pelaporan, kesesuaian aspek antara data dan informasi yang dilaporkan, serta tercapainya target yang telah ditetapkan; 2) Adanya

kegiatan perencanaan, pelaksanaan kinerja; dan 3) pelaporan AKIP yang dilaksanakan oleh tim pengelola kinerja secara bersinergi dengan tim teknis pelabuhan.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 12 adalah Pelaksanaan pengelolaan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

**Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif 42 tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan 42 tingkat atau jenjang 42 tingkat yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang 42 tingkat terakhir yang dicapai oleh PNS;
- 2) **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
- 3) **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada 42 tingkat individu dan 42 tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
- 4) **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 19 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK13		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
84	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU IP ASN PPN Sibolga (indeks) sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada capaian dikarenakan perhitungan indikator adalah tahunan atau pada triwulan 4 tahun 2024.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah dengan 1) memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar /Workshop /Magang/Sejenis; 2) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, khususnya himbauan bagi pegawai yang belum mencapai 20 JP; 3) partisipasi aktif dari seluruh pegawai untuk mengikuti diklat/seminar/pelatihan guna meningkatkan kompetensi pegawai.

Sementara itu, faktor yang dapat menghambat tercapainya indikator ini adalah kurangnya antusiasme pegawai dalam mengikuti pelatihan secara daring, sehingga beberapa pegawai masih belum mencapai kumulatif 20JP. Dalam upaya mendorong antusiasme pegawai, maka dilakukan pembinaan dan himbauan melalui apel pagi kepada pegawai, agar mengikuti pelatihan yang tersedia tidak hanya offline tetapi terutama daring, khususnya yang tersedia di e-learning KKP.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah layanan manajemen SDM dengan pelaksanaan Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional, enguatan Integritas dan Subtansi Teknis bagi PNS pengangkatan Tahun 2023, Peningkatan Kompetensi Pegawai.

**Indikator Kinerja (IK) 14 – Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 20 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK14		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
80	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen) sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada capaian dikarenakan perhitungan indikator adalah tahunan atau pada triwulan 4 tahun 2024.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dengan turut serta melengkapi dokumen pengadaan yang sesuai.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian adalah dengan adanya pelaksanaan layanan internal berupa pengadaan sarana perkantoran dan layanan prasarana internal berupa pengadaan dan rehabilitasi prasarana perkantoran. Serta adanya kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, yakni pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi.



**Indikator Kinerja (IK) 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2020-2023 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 21 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK15		Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
80	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen) sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada capaian dikarenakan perhitungan indikator adalah tahunan atau pada triwulan 4 tahun 2024.

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pembentukan tim pengelola BMN di PPN Sibolga dan pelaksanaan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 15 antara lain: 1) pelaporan keuangan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

## Indikator Kinerja (IK) 16 – Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Indikator kinerja Nilai IKPA merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

### a. Target dan Realisasi

Tabel 22 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK16		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
93,76	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU Nilai IKPA PPN Sibolga (nilai) sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada realisasi dikarenakan perhitungan indikator ini adalah semester, maka pengukuran dilakukan pada triwulan II (semester 1) tahun 2024 dan triwulan IV (semester II) 2024.

### b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Sibolga adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari return SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

**a. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, dengan komponen layanan dukungan manajemen internal untuk kegiatan layanan perkantoran.

**Indikator Kinerja (IK) 17 – Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**

Kinerja anggaran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup DJPT ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu.

Menggunakan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atsa Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L, dengan bobot penilaian : 1) Capaian output 43,5%; 2) Efisiensi 28,6%; 3) Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap perencanaan 18,2%; 4) Penyerapan Anggaran 9,7%.

**a. Target dan Realisasi**

Tabel 23 Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7		Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK17		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
86	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil rekapitulasi IKU Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai) sd Triwulan 1 Tahun 2024 belum ada capaian dikarenakan perhitungan indikator adalah tahunan atau pada triwulan 4 tahun 2024..

**b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Kegiatan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI dilakukan secara rutin setiap awal bulan. Kegiatan sinkronisasi data capaian output juga dilaksanakan antara keuangan dan tim teknis.

**c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator ini adalah pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran.

## Indikator Kinerja (IK) 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

### a. Target dan Realisasi

Tabel 24 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK17 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2024			Triwulan I 2024			Triwulan I 2023		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
88,30	89,31	101,14	88,30	89,31	101,14	-	-	-

Capaian IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan I sebesar 89,31 atau 101,14% dari target tahunan yang telah ditentukan. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan I pada tahun 2023, diakrenakan indikator ini merupakan IK baru pada triwulan IV 2023.

### b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga antara lain melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pengguna jasa terkait Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan harapan dapat meningkatkan jumlah pengguna jasa yang mengisi survei.

### c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan adalah kegiatan terkait dengan Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar.

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 16,245,122,000,- sesuai dengan DIPA PPN Sibolga TA. 2022 Nomor: SP DIPA-032.03.2.560401/2024 tanggal 24 November 2023, alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan.

Realisasi anggaran sampai Triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3,606,913,632,- atau sebesar 22,2% dari pagu.

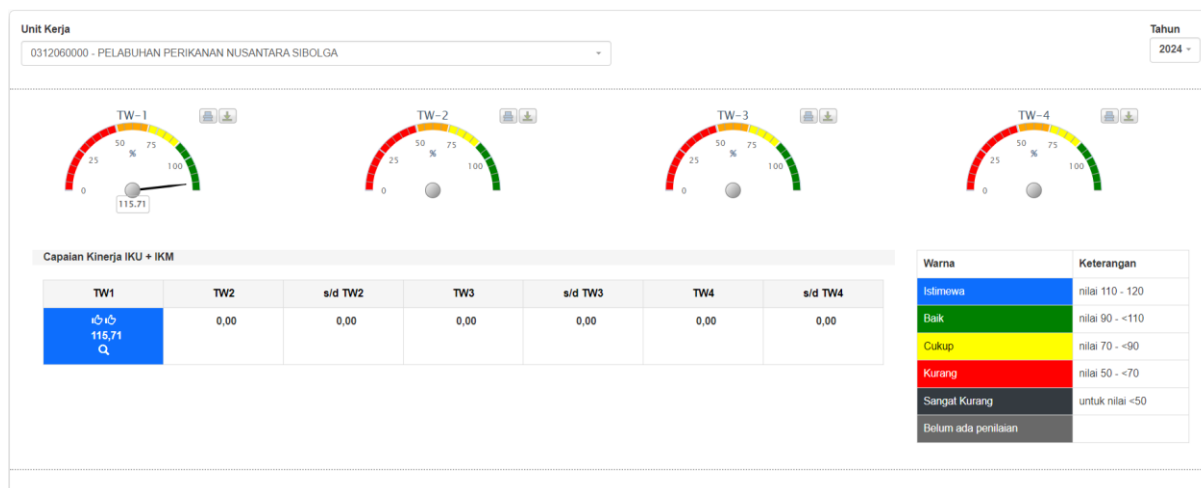
Tabel25. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2024 PPN Sibolga

	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp.)	Realisasi Triwulan I (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b>		<b>3.535.684.000,-</b>	<b>449.186.768,-</b>	<b>12,70%</b>
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	20.466.450,-	53,86%
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	3.447.613.000,-	428.720.318,-	12,44%
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000,-	0,-	0%
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	46.071.000,-	0,-	0%
<b>Program Dukungan Manajemen</b>		<b>12.709.438.000,-</b>		
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.709.438.000,-	3.157.726.864,-	24,85%

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan I tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 115,71 persen.



Gambar 9. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga triwulan I tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, semua Indikator Kinerja yang ditetapkan telah mencapai nilai/angka lebih atau diatas 100%. Dari 18 Indikaator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, terdapat 7 (tujuh) indikator yang pencapaiannya dilaporkan secara triwulanan, sementara 11 indikator lainnya belum dapat dilaporkan pencapaiannya karena metode perhitungannya adalah semesteran dan tahunan. Pada Upaya pencapaian target triwulan I tahun 2024 tidak ditemukan permasalahan, namun tetap dilakukan evaluasi dan monitoring guna mengoptimalkan pencapaian kinerja pelabuhan.

Seluruh pencapaian yang telah diraih PPN Sibolga merupakan hasil kerja keras dan komitmen dari seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas pelayanan sesuai dengan yang diamanahkan oleh organisasi. PPN Sibolga senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk menghadapi segala permasalahan yang muncul pada setiap pencapaian kinerja dan terus berupaya meningkatkan kinerja secara optimal. Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara akurat dan transparan kepada seluruh pihak

yang berkaitan dengan tugas dan fungsi PPN Sibolga dan diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

#### **4.2. STRATEGI PEMECAH MASALAH**

Strategi pemecahan masalah untuk triwulan 1 tahun 2024 yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja dalam kegiatan Dialog Kinerja Organisasi setiap bulan. Pada awal tahun telah ditetapkan Rencana Kerja Tahunan yang menjadi action plan sebagai acuan jadwal kegiatan dan pelaksanaan anggaran. Action plan tersebut akan dievaluasi setiap bulan melalui Rapat/Dialog Kinerja Organisasi sehingga senantiasa terpantau hasil capaiannya dan menindaklanjuti dengan segera bila terdapat masalah atau kendala. Selain itu, setiap triwulan bersamaan dengan Rapat/Dialog Kinerja, PPN Sibolga juga melaksanakan Rapat Manajemen Risiko untuk memantau terjadinya risiko dan menangani risiko yang terjadi

# LAMPIRAN







# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Gedung Mina Bahari II Lantai 12, Jalan Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta 10110  
Telepon (021) 3519070 (Hunting) Pst. 1223, Faksimile (021) 3521782

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Makkasau**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua  
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Sibolga

Makkasau

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.382,80
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	31.451
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	84
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	493
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	11
7	Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	88,30

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp. 3.535.684.000,-  
2. Dukungan Manajemen Rp. 12.709.438.000,-  
Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 16.245.122.000,-

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua  
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Sibolga



Makkasau

**MATRIKS RENCANA KERJA TAHUN 2024**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

URAIAN	KODE	URAIAN	IKU	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
PROGRAM	032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan				3.535.684.000		
KEGIATAN	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan kapal Perikanan				38.000.000		
SASARAN KEGIATAN	1	Persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi						
	2	Persentase hasil pengembangan penangkapan ikan yang dimanfaatkan						
	3	Persentase kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang operasional sesuai standar						
KRO	2337.ACA	Perizinan Produk		40	Produk, Keputusan	25.000.000		
RO	ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	40	Produk	25.000.000		
KRO	2337.BDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat		33	Orang	13.000.000		
RO	BDC.001	Nelayan/Awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/komptensi di bidang sarana penangkapan ikan	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	33	Orang	13.000.000		
KEGIATAN	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan				3.447.613.000		
SASARAN KEGIATAN	1	Persentase pelabuhan perikanan yang dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya						
	2	Persentase pemenuhan prasarana pemungutan PNBK pasca produksi						
	3	Tingkat Operasional pelabuhan perikanan						



URAIAN	KODE	URAIAN	IKU	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
KRO	2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi		2	Lembaga	2.222.582.000		
RO	BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	2	Lembaga	2.222.582.000		
KRO	2338.RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan perikanan		1	unit	572.000.000		
RO	RAL.01	Sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	1	unit	572.000.000		PN
KRO	2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan		1	unit	653.031.000		
RO	RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT pusat dan PP perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan	1	unit	653.031.000		PN
KEGIATAN	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan				4.000.000		
SASARAN KEGIATAN	1	Jumlah korporasi nelayan yang dikembangkan						
	2	persentase pemenuhan saran pemungutan PNBP pasca produksi						
	3	persentase pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing						
	4	persentase pengelolaan perizinan berusaha sub sektor perikanan tangkap sesuai ketentuan						
KRO	2339.QDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat		24	Orang	4.000.000		
RO	QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga (persen)	24	Orang	4.000.000		PN

URAIAN	KODE	URAIAN	IKU	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
KEGIATAN	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan				46.071.000		
SASARAN KEGIATAN	1	Persentase jumlah WPP perairan darat yang dikelola sumber daya ikannya						
	2	Persentase perikanan sumber daya ikan laut pedalaman, teritorial, dan perairan kepulauan						
	3	Persentase pelaksanaan pengelolaan sumber daya ikan di ZEE dan laut lepas						
	4	persentase pemantauan dan analisis pengelolaan sumber daya ikan di WPPNRI						
<b>KRO</b>	<b>2341.QKB</b>	<b>Pemantauan Produk</b>		<b>300</b>	<b>laporan</b>	<b>46.071.000</b>		
RO	QKB.001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan di verifikasi	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (ton)	300	laporan	46.071.000		<b>PN</b>
			Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)					
PROGRAM	032.03.WA	Program Dukungan Manajemen				12.709.438.000		
KEGIATAN	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap				12.709.438.000		
SASARAN KEGIATAN	1	Persentase pemenuhan dokumen bidang Hukum, Organisasi, dan Kehumasan						
	2	Persentase pemenuhan dokumen bidang SDM Aparatur						
	3	Persentase pemenuhan dokumen bidang keuangan, BMN dan umum						
	4	Persentase pemenuhan dokumen bidang perencanaan, penganggaran, monitoring, evaluasi, dan data						

URAIAN	KODE	URAIAN	IKU	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
KRO	2342.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		1	Unit	281.426.000		
RO	CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Tingkat Kepatuhan Pengadaan barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Unit	281.426.000		
KRO	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	11.645.949.000		
RO	EBA.960	Layanan organisasi dan tata kelola internal	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	1	Layanan	32.000.000		
	EBA.963	Layanan data dan informasi	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (ton)	1	Layanan	18.000.000		
	EBA.994	layanan perkantoran	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	1	Layanan	11.595.949.000		
KRO	2342.EBB	Layanan Sarana dan Prasaranaa Internal		2	Unit, m2, Paket	478.003.000		
RO	EBB.951	Layanan Sarana Internal	Tingkat Kepatuhan Pengadaan barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	1	Unit	256.811.000		
RO	EBB.971	Layanan Prasarana Internal	Tingkat Kepatuhan Pengadaan barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	1	Unit	221.192.000		
KRO	2342.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		1	Orang, Layanan, Rekomendasi	55.000.000		
RO	EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Layanan	55.000.000		



URAIAN	KODE	URAIAN	IKU	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN	MAJOR PROJECT	PRIORITAS NASIONAL
KRO	2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		3	Dokumen, layanan, laporan, rekomendasi	249.060.000		
RO	EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	layanan	60.720.000		
RO	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	1	Layanan	34.280.000		
RO	EBD.955	Layanan Manajemen dan keuangan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	layanan			
			Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga ( persen)			154.060.000		
			<b>TOTAL PAGU</b>			<b>16,245,122,000</b>		

Ditetapkan di : Sibolga  
 Pada tanggal : 15 Januari 2024  
 Kepala Pelabuhan Perikanan  
 Nusantara Sibolga



Makkasau